

KANTOR KOMUNIKASI UNIVERSITAS INDONESIA

KLIPING

KLASIFIKASI : Universitas Indonesia
TEMA : Ribuan Korban Banjir Masih Terisolasi
SURAT KABAR/MAJALAH : Seputar Indonesia

Hari **Senin** Tanggal **21** Bulan **Januari** Tahun **2013** Halaman **1** Kolom **1-7**

RINGKASAN :

Fakultas Kedokteran UI melibatkan 84 dokter untuk menangani korban banjir di kawasan Rawabuaya Jakarta Barat.

CATATAN : .

--

2

Ribuan Korban Banjir Masih Terisolasi

Pemerintah Pusat Kucurkan Rp2 Triliun Atasi Banjir

JAKARTA – Ribuan pengungsi korban banjir Jakarta mulai terserang penyakit. Sebanyak 5.300 pengungsi bahkan belum mendapatkan akses medis lantaran masih terisolasi.

Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta Dien Emmawati menyebutkan para warga di pengungsian terserang batuk, pilek, gatal, diare, dan infeksi saluran pernafasan akut (ISPA). Hingga kemarin, petugas medis menangani 21.986 orang di lokasi pengungsian. Sebagian pengungsi ada yang dirujuk ke rumah sakit karena penyakitnya tidak bisa ditangani di posko banjir. Untuk mengobati para pengungsi diterjunkan 400 dokter di 128 posko kesehatan banjir.

“Pasien yang dirujuk (ke rumah sakit) umumnya mengidap sakit sejak sebelum banjir. Ketika bencana banjir penyalakannya semakin parah dan perlu penanganan khusus. Pasien yang dirujuk tersebut menderita asma, jantung, dan patah tulang,” ujar Dien Emmawati di Balai Kota DKI Jakarta usai mengikuti rapat koordinasi penanganan banjir kemarin.

Dien menyebutkan, masih



Marinir bersama warga mengevakuasi korban banjir yang sedang sakit di Kelurahan Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara, kemarin. Ribuan pengungsi korban banjir Jakarta di berbagai wilayah mulai penyakit. Petugas medis hingga kemarin telah menangani 21.986 korban banjir di lokasi-lokasi pengungsian.

SINDO/YULIANTO

etum sem-
bantuan
olasi oleh

ungsi yang terisolasi ini men-
capai sekitar 5.300 jiwa. Di an-
taranya sekitar 3.000 terjebak
di pengungsian Rumah Susun
Muara Baru, Jakarta Utara dan
2.300 jiwa lagi di kawasan
Rawabuaya, Jakarta Barat.

Dia mengklaim tenaga me-
dis untuk menangani korban
banjir cukup. Karena selain
400 dokter dari Pemprov DKI
Jakarta, masih ada 84 dokter
dari Fakultas Kedokteran Uni-
versitas Indonesia (FKUI) dan
20 dokter Fakultas Kedokteran

di Halaman 13-20

Universitas Trisakti. Begitu
juga dengan tenaga perawat.
Sejauh ini sebanyak 384 pe-
rawat telah tersebar untuk
membantu para korban banjir.

Kepala BPBD Arfan Arklie
mengungkapkan sejitinya
bantuan logistik dan obat-
obatan untuk warga yang ter-
kena dampak banjir itu men-
cukupi kebutuhan warga. Ha-
nya saja, dia mengakui pendis-

hingga ada warga yang tidak
tersentuh oleh bantuan
logistik dan obat-
obatan.

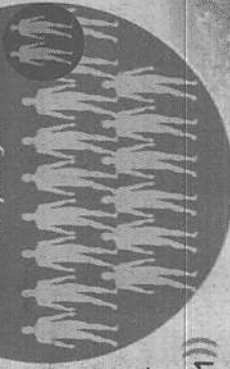
Kepala BNPB
Syamsul Maarif
mengatakan,
selama tiga hari
terakhir peng-
ungsi banjir di
wilayah DKI Ja-
karta terus ber-
tambah.

Ke Hal 11)

Kecamatan Penjaringan yang meliputi ti-
empat kelurahan, yaitu Pluit,
Penjaringan, Penjaringan, dan
Kapuk, masih terendam
banjir. Di beberapa titik,
ketinggian air mencapai
2 meter.

270.000

jiwa warga Kecamatan
Penjaringan



7.413

diungsikan ke 15 posko
setempat

Penyebab:

- 1 Jebolnya tanggul Banjir Kanal Barat (BKB) di Jl Latharhary menyebabkan Sungai Cideng yang memiliki kapasitas debit 30 m³/detik menerima beban tambahan debit sekitar 30 m³/detik.
- 2 Pompa di Waduk Melati dan Pompa Cideng mati.
- 3 Pasang laut makin bertambah. Pasang laut tertinggi pada Sabtu (19/1) terjadi pada pukul 07.35 yaitu tinggi 0,87 meter.



Ribuan Korban Banjir Masih Terisolasi

((dari Hal 1

Lonjakan tertinggi terjadi Sabtu (19/1) yang mencapai 43.000 pengungsi dari sebelumnya 19.000 pengungsi pada Jumat (18/1). Jumlah korban jiwa dalam catatan BNPB sampai saat ini berjumlah 19 orang.

Sementara itu, hingga kemarin kawasan Pluit, Jakarta Utara, masih tergenang air setinggi 50-100 cm. Akses menuju Jalan Pluit Indah, Pluit, Penjaringan, juga terendam. Listrik di kawasan itu masih dipadamkan menjadikan lokasi banjir gelap gulita. Namun, tim gabungan terus melakukan evakuasi. Hadi Purnomo, salah seorang relawan dari Yayasan Buddha Tzu Chi, mengatakan ada 1.600 jiwa sudah mengungsi di tiga lokasi. Menurutnya, warga sangat membutuhkan bantuan air bersih, sembako, dan dapur umum.

Selain Pluit, masih ada sejumlah kawasan lain yang belum bisa dilewati, di antaranya gerbang keluar tol Jembatan Tiga, Gedong Panjang. Selain itu, kawasan Puri Kembangan Ring Road arah Karang Tengah juga masih tergenang setinggi 60 cm.

Ditengah derita para korban banjir, aksi penjarahan terjadi di Toko Seven Eleven yang berada di Jalan Pluit Raya, Penjaringan, Jakarta Utara, kemarin. Polres Jakarta Utara membekuk tujuh pelakunya.

Kucurkan Rp2 Triliun

Pemerintah pusat akan mengucurkan anggaran sebesar Rp2 triliun untuk mengantisipasi musibah banjir di DKI Jakarta. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) menegaskan, anggaran tersebut akan

digunakan untuk prioritas penanganan banjir dalam jangka menengah dan jangka panjang. Anggaran Rp2 triliun tersebut rencananya akan digunakan untuk membuat sodet di Kali Ciliwung sebesar Rp500 miliar. Sisanya untuk melakukan penertiban di Kali Ciliwung selama dua tahun ke depan sebesar Rp1,2 triliun dan membeli pompa air untuk persiapan banjir sebesar Rp300 miliar sehingga pada pertengahan tahun 2014 permasalahan banjir Jakarta diharapkan bisa diselesaikan.

Menteri PUD Joko Kirmanto mengatakan, untuk mengatasi banjir Jakarta, pemerintah baru saja mendapatkan pinjaman dari Bank Dunia sebesar Rp1,4 triliun. Dengan bantuan Bank Dunia ini, pembangunan untuk penataan 13 sungai yang mengalir di wilayah Jakarta utamanya Kali Ciliwung ke Kanal Banjir Timur (KBT) bisa segera dimulai April 2013 mendatang dan selesai tahun 2016.

Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo di hadapan Presiden SBY menyampaikan enam usulan. Usulan itu yakni normalisasi Kali Ciliwung, normalisasi di kawasan Bidaracina, Otista ke KBT, pembangunan Waduk Ciawi dan Cimanggis, pembangunan sistem pompa di Jakarta Utara untuk kawasan Ancol, Marina, Kamal Muara, Pluit Tengah dan Pluit Barat. Selain itu, Jokowi mengusulkan pengerukan sampah besar-besaran di kali-kali, pembangunan 10.000 sumur resapan, dan pembangunan terowongan multifungsi (*deep tunnel*).

● ilhamsafutra/
helmi syarif/rarasati
syarief/ridwansyah